

DINAMIKA POLITIK PERTAHANAN DAN KEAMANAN DI INDONESIA

MURADI

JATINANGOR
2010

KATA PENGANTAR
KETUA JURUSAN
ILMU PEMERINTAHAN FISIP

Assalamualaikum Wr. Wb.

Politik pertahanan dan keamanan memiliki porsi yang relatif besar dalam konteks demokratisasi di Indonesia. Berbagai permasalahan dan efek dari lahirnya kebijakan politik terkait dengan pertahanan dan keamanan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari transisi demokrasi di Indonesia. Hal tersebut juga menjadi konsern dari Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Padjadjaran dengan menjadikannya Mata Kuliah Pilihan yang banyak diminati oleh mahasiswa. Dengan pola perkuliahan yang menggabungkan antara pendekatan teori dengan kasus-kasus kontemporer, menjadikan mata kuliah ini memberikan berbagai pendekatan dan perspektif yang sarat akan hal-hal yang baru, khususnya hubungan antara politik dan militer serta aktor keamanan lainnya semisal kepolisian dan intelijen negara.

Meski menjadi mata kuliah yang banyak diminati mahasiswa, namun kurang ditunjang oleh bahan ajar yang dapat dijadikan rujukan bagi proses belajar mengajar. Hal ini nampak sekali ada kesenjangan antara teori dengan praktik yang langsung berhubungan dengan Indonesia. Banyak buku teori tentang demokrasi dan militer selama ini mengacu pada kasus-kasus di Amerika Latin dan Asia Timur dan Asia Selatan, khusus terkait dengan Indonesia dirasakan masih perlu adanya bahan pelengkap kuliah yang langsung menggunakan berbagai kasus yang terjadi di Indonesia. Dan buku ini hadir sebagai pelengkap bahan ajar bagi mata kuliah Politik Pertahanan dan Keamanan. Meski berbentuk artikel yang telah dimuat di sejumlah surat kabar, majalah, dan jurnal, buku ini mampu menggambarkan berbagai kebijakan yang berhubungan dengan politik pertahanan dan keamanan. Secara faktual, buku ini juga meramu berbagai pendekatan teori dengan sejumlah permasalahan pertahanan dan keamanan, yang membangun paradigma konstruktif.

Sebagai pimpinan jurusan, saya menyambut baik terbitnya buku ini sebagai pelengkap bahan ajar mata kuliah Politik Pertahanan dan Keamanan. Semoga buku ini dapat memberikan panduan bagi mahasiswa dan masyarakat yang memiliki konsern terhadap isu-isu politik pertahanan dan keamanan.

Wassalamualikum Wr. Wb.

Jatinangor, Agustus 2010

Prof. Dr. H. Nasrullah Nazsir., M.S.

PENGANTAR PENULIS

*"Mereformasi militer dan polisi itu ibarat menempa besi,
akan mudah dibentuk saat besi masih panas, dan sulit ketika besi mendingin"*

keberadaan aktor keamanan dalam suatu negara memiliki posisi yang strategis, baik sebagai pemegang fungsi pertahanan dan keamanan, maupun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam memastikan integrasi nasional. Dalam konteks demokrasi, aktor keamanan; baik militer, polisi maupun intelijen memiliki peran dan fungsi yang berada di bawah kontrol sipil efektif, yang menjadi barometer dari demokratisasi suatu negara. Hal ini mengindikasikan bahwa, seberapa aktifnya aktor keamanan dalam politik kenegaraan, namun keberadaannya harus tetap berada dalam koridor kontrol sipil yang efektif. Bisa jadi dari banyak kasus di beberapa negara, terdapat variasi-variasi hubungan yang memiliki kekhususan antara aktor politik dan aktor keamanan.

Buku ini mencoba memberikan perspektif yang lebih membumi dengan sejumlah kasus yang berhubungan langsung dengan kerumitan dan permasalahan yang ada di Indonesia. Sebagai pelengkap bahan ajar mata kuliah Politik Pertahanan dan Keamanan, buku ini mengajak pembacanya mencoba menyelami dan memahami berbagai keruwetan dan kerumitan yang dihadapi, baik oleh otoritas politik maupun para aktor keamanan lainnya. Permasalahan ini menjadi serasa khas dengan dinamika politik dan transisi demokrasi di Indonesia yang memiliki karakter yang berbeda dengan sejumlah negara. Karenanya, tidak mudah bagi para pengajar mata kuliah ini membumikan berbagai teori hubungan politik dengan aktor keamanan lainnya.

Sehingga bisa jadi, kehadiran buku ini makin menambah literatur tentang keterkaitan politik dengan isu-isu pertahanan dan keamanan. Dengan tetap menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga masih membutuhkan masukan dan literatur pembanding agar makin memperkaya literatur yang ada.

Penulis mengakui banyak pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada penerbit Widya Padjadjaran yang telah bersedia menerbitkan naskah ini menjadi sebuah buku; Prof. Dr. Nasrullah Natzir, dan kolega penulis di Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP UNPAD, Antik Bintari dan Iman Soleh yang mengupayakan agar naskah ini dapat menjadi buku. Kepada Dr. H. Soni Nulhakim, selaku Pembantu Dekan I dan Prof. Dr. Asep Kartiwa, Dekan FISIP UNPAD yang memberikan berbagai kemudahan dan

dukungan akademis bagi pengembangan intelektual penulis. Semoga saja buku ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jatinagor, Agustus 2010

Muradi

Muradi adalah Dosen Tetap Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Padjadjaran (UNPAD), Bandung. Ia juga aktif mengajar di Departemen Hubungan Internasional, Universitas Paramadina, Jurusan Hubungan Internasional FISIP Al Azhar, Jakarta, dan Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Pasundan (UNPAS), Bandung. Mata kuliah yang diajarkannya adalah: Sistem Politik Indonesia, Kajian Stratejik, Politik Pertahanan dan Keamanan, Militer dan Politik, dan Isu-isu Global Kontemporer.

Aktivitas lainnya adalah mengajar pada Sekolah Staf dan Komando Angkatan TNI Angkatan Udara (SESKOAU), Lembang Bandung; menjadi Konsultan Penelitian pada Sekolah Staf dan Pimpinan (SESPIM) POLRI; Redaktur Ahli pada Jurnal "Sanyata Sumanasa Wira" SESPIM POLRI, dan Redaktur Ahli Jurnal Keamanan "Security Journal", Jakarta. Ia pernah menjadi peneliti dan Direktur Program The RIDEP Institute, Jakarta. Selain sebagai salah satu pendiri, ia juga menjadi Direktur Eksekutif Pusat Studi Pertahanan dan Perdamaian (PSPP) Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta; pada Pusat Studi Keamanan Nasional, Universitas Padjadjaran (PSKN UNPAD), Bandung ia menjabat sebagai Wakil Ketua.

Banyak mengkaji dan menulis tentang kajian kepolisian, dan militer di berbagai surat kabar, majalah, serta jurnal baik nasional maupun internasional, diantaranya Jurnal *Analisis* CSIS Jakarta; Jurnal *Pacis* Universitas Parahyangan, Bandung; Jurnal Universitas Paramadina; Jakarta; Jurnal *Mundial*, Universitas Al Azhar Jakarta, Jurnal Universitas UPN Veteran, Yogyakarta, Jurnal *Governance* Universitas Padjadjaran, Jurnal *Sanyata Sumanasa Wira*, SESPIM POLRI, *Commentaries* RSIS NTU, Singapore, *Australian Defence Journal*, *Police Quarterly*, *Journal of Contemporary Asia*, *Journal of Politics and Law*, dan lain sebagainya. Beberapa buku terkait dengan kepolisian, dan militer juga telah diterbitkan, baik sebagai penulis maupun kontributor, Diantaranya: *Berpijak Di atas Bara: Kegamangan Politik TNI Masa Transisi* (UNPAD Press, 2005), *Metamorfosis Bisnis Militer* (the RIDEP Institute - FES, 2007), *Penantian Panjang Reformasi Polri* (Tiara Wacana, 2009), *Quo Vadis Brimob Polri?* (Pustaka Sutera, 2009), *Polmas dan Profesionalisme Polri* (LCKI dan PSKN UNPAD, 2010), *Polri, Politik dan Korupsi* (PSKN UNPAD, 2010). Sedangkan sebagai kontributor diantaranya: "Intelijen Negara dan Intelijen Keamanan" dalam Widjajanto, Andi (ed). Negara, Intel, dan Ketakutan (Pacivis, 2006), "Pemda, Bisnis Militer, dan Profesionalisme TNI" dalam Pramodhawardani, Jaleswari dan Andi Widjajanto (eds). 2007. *Bisnis Serdadu, Ekonomi Bayangan*. (TII, 2006), "Reformasi Brimob Polri" pada Sukadis, Beni (ed). Almanak Reformasi Sektor Keamanan 2007 dan 2009 (Lesperssi, 2007 dan 2009)

Penulis memperoleh gelar kesarjanaaan dari Jurusan Sejarah UNPAD (2000) dengan skripsi berjudul *Perbandingan Pemikiran Politik Sutan Sjahrir dan Tan Malaka tentang Konsep Negara* telah diterbitkan oleh CEdEss (2003), kemudian Magister Ilmu Politik (M.Si) FISIP UI (2003), dengan judul Tesis *Perubahan Sikap Politik TNI pasca Soeharto* telah diterbitkan oleh UNPADPress (2005), dan Master

Kajian Strategik (MSc) dari S. Rajaratnam School of International Studies (RSIS), Nanyang Technological University (NTU), Singapura (2008) dengan Thesis berjudul: *The Reform of Mobile Brigade of Indonesian National Police and Democratization*. Sementara ini penulis tengah menyelesaikan Program Doktoral(PhD) Ilmu Politik pada *School of International Studies, Flinders Asia Center, Flinders University, Adelaide, Australia*, dengan penelitian berjudul: *The Police in Post Soeharto's Indonesia*. Muradi dapat dihubungi melalui pos elektronik: muradi_clark@unpad.ac.id atau lamannya: www.muradi.wordpress.com.

DAFTAR ISI

Prakata Penerbit

Pengantar Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

Pengantar Penulis

Biodata Penulis

Daftar Isi

BAGIAN I PENATAAN KELEMBAGAAN TNI

Bab 1 TNI dan POLRI Pasca Pemisahan: Analisis Tentang Penataan Kelembagaan Politik Dalam SSR di Indonesia

Bab 2 Tantangan Dalam Reformasi Sektor Pertahanan dan Keamanan di Indonesia

Bab 3 The Probability of Gray's RMA Life-cycle in Indonesia

Bab 4 Arus Balik Reformasi TNI

Bab 5 Mendesakkan UU Keamanan Nasional?

Bab 6 Perlukah UU Keamanan Nasional?

Bab 7 TNI dan Terorisme

Bab 8 Mencari Titik Temu Dalam RUU Peradilan Militer

Bab 9 Untung Rugi Perjanjian Pertahanan RI-Singapura

Bab 10 Panglima TNI dari Matra Udara

Bab 11 Profesionalisme dan Bentrok TNI-Polri

BAGIAN 2 POLITIK PERTAHANAN

Bab 12 Agenda Menhan KIB II

Bab 13 Mengharap Hak Politik TNI/Polri

Bab 14 Merehabilitasi Hak Politik TNI

Bab 15 Signifikansi Netralitas TNI/Polri

Bab 16 Sekali Lagi Tentang Hak Politik TNI/Polri

BAGIAN 3 INDUSTRI STRATEGIS DAN POSTUR PERTAHANAN

Bab 17 Praktik Defense Offset di Indonesia

Bab 18 Embargo Militer dan Reformasi Anggaran Pertahanan

Bab 19 Pembelian Panser dan Kontrol DPR

Bab 20 Blair dan Modernitas Postur Pertahanan

Bab 21 Pengadaan Senjata dan Pakta Integritas

BAGIAN 4 BISNIS MILITER DAN ANGGARAN PERTAHANAN

Bab 22 Bisnis TNI dan Penguatan Negara Demokratik

Bab 23 Pemda, Bisnis Militer dan Profesionalisme TNI

Bab 24 Pengambilalihan dan Penataan Bisnis TNI, Jauh Panggang Dari Api

Bab 25 Anggaran Pertahanan, Off-Budget dan Profesionalisme TNI

Bab 26 Off Budget APBD dan Wilayah Pertahanan
Bab 27 Komersialisasi Aset, Panja DPR dan Kasus Pasuruan

Masalah politik pertahanan dan keamanan menjadi isu yang sangat strategis di tengah dinamika demokratisasi, tak terkecuali dengan Indonesia. Keberadaan aktor keamanan menjadi koncern sejumlah pemerintahan demokratis dan masyarakat sipil untuk ditertibkan dalam kontrol sipil obyektif. Dalam konteks tersebut, keberadaan aktor keamanan dalam sistem demokratik tidak lagi strategis dan terlibat secara aktif dalam politik keseharian. Secara harfiah, dalam sistem demokrasi, militer dan aktor keamanan lainnya hanya akan berfungsi secara profesional di bidangnya masing-masing.

Buku ini mencoba menggambarkan perjalanan kebijakan politik pertahanan dan keamanan dan respon dari aktor-aktor keamanan lainnya dalam menyikapi dinamika politik yang tengah berlangsung. Keberadaan pemerintahan demokratik yang dipilih langsung oleh rakyat menghadapi dilema yang kerap kali tidak berkesudahan dalam melakukan kontrol sipil obyektif. Kegagalan utama dalam proses kontrol sipil obyektif terletak pada konsolidasi sipil yang belum selesai. Secara politik, pemberian keleluasaan aktor keamanan di Indonesia dalam mereformasi dirinya sendiri mengundang permasalahan di kemudian hari.

Buku ini memberikan perspektif dan paradigma baru bagi mahasiswa dan publik yang koncern dan tertarik dengan dengan isu-isu keamanan. Sebagai materi pelengkap bahan ajar, buku ini menggambarkan proses penguatan kontrol sipil dan permasalahan yang dihadapi oleh aktor-aktor keamanan, khususnya TNI dalam mereformasi dan merespon berbagai kebijakan politik terkait dengan institusi tersebut guna melapangkan jalan bagi profesionalisme institusional, dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses demokratisasi itu sendiri.